

ETIKA AKADEMIK & INTEGRITAS ILMIAH

Novi Widyastuti Rahayu, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.J

Landasan Hukum

1. UUD 1945
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. PP No. 4 Tahun 2014
4. Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah
5. Peraturan Ketua STIKES Notokusumo Yogyakarta No. 057/SK.07.04-NK/VII/2025 tentang integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah.

ETIKA AKADEMIK

- Etika akademik adalah seperangkat nilai, norma, prinsip moral, dan aturan perilaku yang menjadi pedoman bagi civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara jujur, bertanggung jawab, dan bermartabat.
- Dalam pendidikan keperawatan, **etika akademik menjadi dasar pembentukan karakter profesional mahasiswa agar mampu memberikan pelayanan kesehatan yang aman, etis, dan berkualitas.**

Prinsip Etika Akademik

1. **Kejujuran** (Honesty) : Tidak mencontek, Tidak melakukan plagiarisme, Tidak memalsukan data penelitian.
2. **Tanggung Jawab** (Responsibility) : Menyelesaikan tugas secara mandiri, Bertanggung jawab terhadap hasil karya ilmiah.
3. **Keadilan** (Fairness) : Menghargai hak orang lain, Tidak mengambil keuntungan secara tidak jujur.
4. **Keterbukaan** (Transparency) : Transparan dalam proses penelitian dan penilaian, Bersedia menerima kritik ilmiah.
5. **Penghormatan terhadap Ilmu Pengetahuan** : Menghargai karya ilmiah orang lain, Menggunakan sitasi dan referensi dengan benar.

Integritas Akademik

- **Integritas Akademik** adalah komitmen dalam bentuk perbuatan berdasarkan nilai-nilai luhur dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- **Integritas ilmiah** adalah sikap dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara jujur, objektif, bertanggung jawab, transparan, serta sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika profesi.

Bentuk Pelanggaran Integritas Ilmiah

1. **Fabrikasi** : Membuat data atau hasil penelitian palsu.
2. **Falsifikasi** : Mengubah atau memanipulasi data penelitian.
3. **Plagiarisme** : Mengambil karya orang lain tanpa mencantumkan sumber.
4. **Duplikasi Publikasi** : Mempublikasikan karya yang sama pada tempat berbeda tanpa izin.
5. **Kecurangan Akademik** : Mencontek , Membeli tugas , Titip absen

Integritas Ilmiah dalam Pendidikan Keperawatan

- Mahasiswa keperawatan harus memiliki integritas ilmiah karena akan berhubungan langsung dengan keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan.
- **Contoh :**
 1. Melaporkan kondisi pasien sesuai fakta.
 2. Tidak memalsukan dokumentasi keperawatan.
 3. Menggunakan evidence based practice secara benar.
 4. Menjaga kerahasiaan responden

Dampak Pelanggaran Ilmiah

1. Sanksi akademik
2. Menurunkan reputasi
3. Mengurangi profesionalisme
4. Berisiko terhadap keselamatan pasien

Plagiarisme

- **Plagiarisme** adalah tindakan mengambil, menggunakan, atau mengakui ide, tulisan, data, gambar, atau karya orang lain sebagai milik sendiri tanpa mencantumkan sumber secara benar.
- **Plagiarisme** merupakan pelanggaran etika akademik dan integritas ilmiah karena bertentangan dengan prinsip kejujuran dalam dunia pendidikan dan penelitian.

Sanksi Plagiarisme

1. Teguran,
2. Pengurangan nilai,
3. Pembatalan tugas,
4. Skorsing,
5. Pembatalan karya ilmiah

**Dampak terhadap
Praktik Keperawatan**

1. Meningkatkan keselamatan pasien
2. Meningkatkan mutu pelayanan
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat
4. Menghindari malpraktik

Penguatan
Budaya
Akademik
Berintegritas

- Menciptakan lingkungan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, etika, dan profesionalisme dalam seluruh kegiatan akademik.

Upaya Pencegahan Pelanggaran Akademik

1. Sosialisasi etika akademik
2. Pelatihan penulisan ilmiah.
3. Penggunaan aplikasi cek plagiarisme.
4. Pendampingan dosen pembimbing.
5. Penegakan sanksi secara adil.

Kesimpulan

- **Etika akademik** merupakan fondasi utama dalam membentuk tenaga kesehatan yang profesional, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi
- **Integritas ilmiah** merupakan dasar penting dalam pendidikan dan praktik keperawatan. Sikap jujur, bertanggung jawab, dan menghargai kaidah ilmiah akan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, kompeten, dan dipercaya masyarakat.
- **Plagiarisme** merupakan pelanggaran etika akademik dan integritas ilmiah karena bertentangan dengan prinsip kejujuran dalam dunia pendidikan dan penelitian.
- **Penguatan budaya akademik berintegritas** merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan. Dalam pendidikan keperawatan, budaya integritas sangat penting untuk membentuk tenaga kesehatan yang jujur, profesional, bertanggung jawab, dan mampu memberikan pelayanan yang aman serta berkualitas.

Terima kasih